

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebagaimana lazimnya sebuah penelitian ilmiah yang menggunakan cara-cara atau metode-metode ilmiah yang sesuai dengan kriteria penulisan ilmiah yang lazim digunakan, penelitian ini juga menggunakan kriteria penulisan karya tulis ilmiah yang berpedoman pada metode penulisan Tesis dan Makalah IAIN Tulungagung.

Berangkat dari pola tersebut, dalam penelitian ini, digunakan beberapa perangkat penelitian sebagai berikut:

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan penelitian multikasus. Studi multikasus adalah rancangan penelitian yang mengkaji dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data penelitian. Ketika peneliti mempelajari dua bidang atau lebih atas penyimpanan data, peneliti biasanya menggunakan apa yang kita sebut studi multi kasus. Multi-case studies mempunyai berbagai ragam bentuk, beberapa diantaranya dimulai dengan hanya satu kasus untuk memiliki pekerjaan utama sebagai seri pertama dalam penelitian atau sebagai pemandu (pilot) untuk studi multi kasus.

Penelitian berbasis kasus adalah penelitian kualitatif yang menggunakan kasus untuk menjelaskan suatu fenomena dan mengkaitkannya dengan teori tertentu. Istilah penelitian berbasis kasus mengemuka karena berkembangnya fakta bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan kualitas

dan kedalaman analisis terhadap obyek penelitian. Pada hampir di seluruh jenis penelitian kualitatif, obyek penelitian dikaji tidak dari sudut permukaan yang dangkal atau bagian per-bagian, tetapi dikaji secara menyeluruh dan terperinci.¹

Setiap penelitian selalu bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru tentang ilmu tertentu. Jenis penelitian ditinjau dari segi tempatnya, dibedakan menjadi tiga, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian laboratorium (*laboratory research*). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.

Ditinjau dari segi pendekatan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antar fenomenayang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Dan dalam penelitian tesis ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, bahwa penelitian kualitatif artinya metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah., dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalitation*.² Dapat disimpulkan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang

¹Burhan Bungin, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 1

dilakukan secara mendalam terhadap obyek yang bersifat alamiah, data-data dapat didapatkan dengan triangulasi kemudian dianalisis secara induktif untuk memberikan paparan terhadap obyek sesuai keadaan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti secara langsung di dalam penelitian sangatlah diperlukan, karena peneliti harus dapat menangkap makna dengan melakukan interaksi terhadap berbagai nilai yang ada di obyek penelitian, yang mana hal tersebut tidak dapat dilakukan dengan metode kuesioner atau alat pengumpul data lainnya. Karena itulah, peneliti di sini bertindak sebagai *key instrumen* sekaligus pengumpul data, sementara instrumen lain dalam penelitian ini digunakan hanya sebagai pendukung dan pembantu dalam pengumpulan data.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pelapor dari hasil penelitian.³ Mengingat sifatnya yang demikian, maka peneliti disini akan berusaha menghindari pengaruh subyektif dan menjaga diri untuk tidak terlalu intervensi, namun peneliti disini juga akan tetap menjaga hubungan keharmonisan dalam berkomunikasi dengan para informan, sehingga dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan memperoleh data yang terjamin keabsahannya.

Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan terhadap pemahaman suatu kasus, karena itu

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), 168

pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.⁴ Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data yang sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan media berbasis media internet dan komputer serta implikasinya di dalam pembelajaran Agama Islam. Kemudian peneliti mendatangi kepala sekolah/madrasah, wakil kepala, guru Agama Islam, dan siswa.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian. “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu MTsN Tulungagung dan SMPN 1 Gondang, untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan madrasah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang selengkap, mendalam dan tidak dipanjang lebarkan.

⁴*Ibid.*,168

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci (*key instrumen*).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTsN Tulungagung dan SMPN 1 Gondang, karena didasarkan pada beberapa pertimbangan:

MTsN Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya sudah menerapkan multimedia dalam pembelajaran termasuk di dalamnya media berbasis komputer dan internet. Pembelajaran agama Islam di sana sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan perkembangan zaman, sehingga para guru dalam pengajarannya lebih dominan dalam menggunakan media berbasis TIK. Oleh karenanya, hasil belajar daripada para siswanya tidak diragukan lagi dengan adanya pembelajaran aktif sebagai dampak positif penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam pembelajaran. MTsN Tulungagung juga terbukti maju dalam hal prestasi akademik yang tidak lain disebabkan oleh siswayang bersemangat untuk belajar di sana yang mana pembelajarannya telah didesain menarik dengan pemanfaatan media berbasis TIK yang beraneka ragam, sehingga sangat bisa mendukung meningkatnya prestasi siswa.

SMPN 1 Gondang Tulungagung merupakan sebuah lembaga dengan sarana dan prasarana yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Sudah

banyak pula media yang difungsikan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga banyak siswa yang tertarik sekaligus termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang dilaksanakan begitu menarik dengan adanya pemanfaatan media berbasis TIK.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data, yaitu sumber data utama yang berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan yang berpadokumentasi. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tape tentang peran penggunaan media berbasis komputer dan internet dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen dokumen, arsip, evaluasi buku harian dan lain lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu, foto juga termasuk sumber data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain adalah (a) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain, (b) mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal sedangkan subjek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti.⁵

Sedangkan jumlah informan yang diambil terdiri dari: 1). Waka Kurikulum; 2) Guru Agama Islam; dan 3). Siswa

Teknik observasi, dalam penelitian kualitatif, observasi diklarifikasikan menurut tiga cara.

- a. Pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan.
- b. Observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran.
- c. Observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini digunakan tehnik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan. Tehnik dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh

⁵ Lexi Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2002),135

atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen-dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar penelitian yang ada hubungannya dengan peneliti tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (a) analisis data kasus individu (*individual case*), dan (b) analisis data lintas kasus (*cross case analysis*).⁶

1. Analisis data kasus tunggal

Analisis data kasus individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu: MTsN Tulungagung dan SMPN 1 Gondang. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan

⁶Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods*, (Beverly Hills: Sage Publication, 1987), 114-115.

bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Menurut *Miles* dan *Huberman*, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak sewaktu memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung sudah terjadi tahapan reduksi, selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo). Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (*transkrip*) dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf menggunakan komputer.

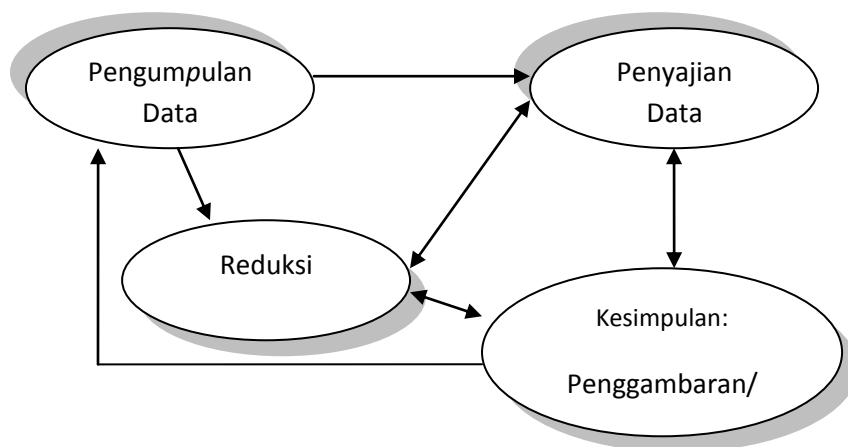
b. Penyajian data

Sebagaimana ditegaskan oleh *Miles* dan *Huberman*, bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

c. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjelasan tersebut, lihat bagan dibawah ini:



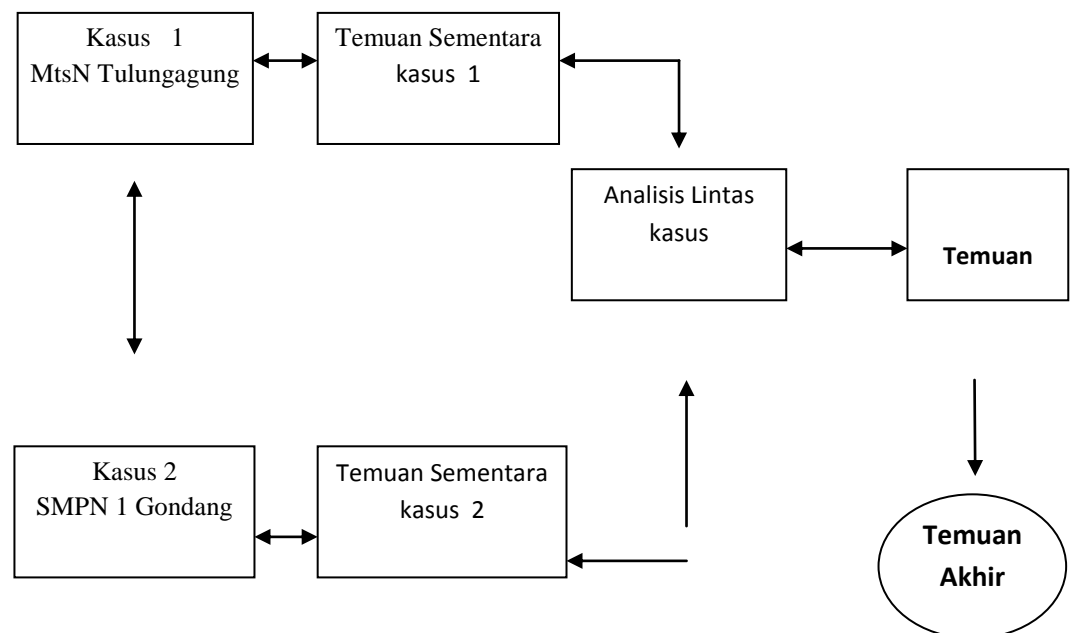
Gambar: 1.2 Teknik Analisis Data⁷

2. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari MTsN Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I, begitu juga sebaliknya.

⁷ Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, ... 132

Kegiatan analisis data lintas kasus dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 1.3 Kegiatan Analisis Data Lintas kasus

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu mutlak diperlukan, hal tersebut dimaksudkan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data.

1. Kredibilitas

Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Apakah data

atau informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini peneliti mengacu kepada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tehnik untuk pencapaian kredibilitas data yaitu:

- a. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka akan membatasi:
 1. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks,
 2. Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti,
 3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat
- b. Ketekunan/ keajegan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus-menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topic penelitian.
- c. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data sebagai bahan perbandingan kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah:
 - 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, membandingkan

apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, dan membandingkan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

- 2) Triangulasi metode, peneliti lakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui tehnik pengumpulan data yang berbeda dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, triangulasi metode tertuju pada kesesuaian antara data yang diperoleh dengan tehnik yang digunakan.
 - 3) Triangulasi teori, pengecekan data dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli yang dianggap sesuai dan sepadan melalui penjelasan banding, kemudian hasil penelitian dikonsultasikan dengan subyek penelitian sebelum dianggap mencukupi.
- d. Pengecekan Anggota, pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.
 - e. Uraian Rinci, teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan sateliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan itu harus mengacu pada focus penelitian

f. Auditing, penelusuran audit (*audit trail*) tidak dapat dilaksanakan apabila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan pelaksanaan itu perlu diklasifikasikan terlebih dahulu sebelum auditing dilakukan.

2. Dependabilitas

Menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat pertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengujian dependabilitas ini bisa dilakukan dengan cara mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam hal ini yang menjadi auditor adalah dosen pembimbing pada penelitian ini.

3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan bersama dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (produk) penelitian, terutama yang berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian. Sebagai contoh, ketika ada pernyataan yang mengaitkan suatu nama atau lembaga, penulis setidaknya menghubungi yang bersangkutan untuk melakukan konfirmasi kebenaran pernyataan tersebut. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan

baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *truth value*, *applicability*, *consistency*, dan *neutrality*.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan disini adalah berkenaan dengan pelaksanaan penelitian itu sendiri secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir penelitian, secara rinci tahap-tahap itu dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, tahap persiapan atau pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey di SMPN 1 Gondang Tulungagung, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informasi serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

Kedua, tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di SMPN 1 Gondang Tulungagung dan MTsN Tulungagung, selanjutnya peneliti memulai melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

Ketiga, tahap analisis data adalah semua kegiatan yang dilakukan setelah kembali dari lapangan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang terkait cengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan